

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti sebagai instrumen utamanya, metode pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Orang-orang yang diwawancara, diamati, dan dimintai keterangan tentang informasi dan data, pendapat, pemikiran, dan persepsiya disebut sebagai partisipan. Strategi penelitiannya besifat fleksibel.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif, kehadiran mereka sangatlah penting. Maka, peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data dari objek yang diteliti. Kehadiran peneliti di sekolah sebagai pengamat dan pengawas di lokasi penelitian serta melakukan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan data tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Negeri Tanjungsari.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 1.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan harus dirumuskan dengan jelas dan sesuai dengan permasalahan penelitian. Desain penelitian ini dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti selama proses penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Laporan penelitian memuat kutipan data yang memberikan gambaran mengenai penyajian laporan. Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan/memo, dan dokumen resmi lainnya.² Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat wawasan atau prediksi yang sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu.³

Dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti nantinya akan mengumpulkan data berupa kata-kata yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk penyajian data mengenai Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SD Negeri Tanjungsari.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 11.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-26, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), Hal. 75.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dan data utama dalam penelitian yang mempunyai informasi dan data tentang variabel-variabel yang diteliti.⁴ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disajikan dengan berbagai macam informasi. Adapun subjek penelitian yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini, meliputi :

1. Bapak Wardoyo, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Tanjungsari
2. Ibu Siti Julaekhah, S.Pd. selaku Guru PAI SD Negeri Tanjungsari
3. Peserta didik kelas I - VI SD Negeri Tanjungsari

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Peneliti tidak akan berhasil jika tidak tahu cara mengumpulkan data, memperoleh informasi dan data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau metode pengumpulan informasi dan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-11, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 34.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 224.

berlangsung.⁶ Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung mengenai peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dimana informasi ditukar melalui tanya jawab langsung atau percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini melibatkan dua pihak yaitu orang yang diwawancarai yang menjawab dan orang yang diwawancarai yang mengajukan pertanyaan.⁷

Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah, Guru PAI, dan peserta didik kelas V di SD Negeri Tanjungsari untuk memperoleh informasi dan data mengenai peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Negeri Tanjungsari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dan data kualitatif yang berasal dari sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam materi yang didokumentasikan. Informasi dan datanya sebagian besar berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain-lain.⁸

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 220.

⁷ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, Hal. 186.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), Hal. 33.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang dapat dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi di SD Negeri Tanjungsari tentang kondisi umum sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur manajemen sekolah, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian serta dapat menguatkan dan melengkapi hasil wawancara dan observasi yang diperlukan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Mudjiahardjo adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data untuk menghasilkan temuan yang sesuai dengan topik atau masalah yang ingin dijawab.⁹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, menyebabkan data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang didapat dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data juga diperlukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

⁹ Wiratna Sujarweni, *Ibid*, Hal. 34.

telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, serta bila perlu mencari data tambahan dari data yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, penjelasan singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan menyajikan data ini, data diorganisasikan dan disusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami dan lebih mudah merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Ketika penelitian kualitatif dilakukan, langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Ketika bukti kuat ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal yang disajikan hanyalah tanggapan awal dan tidak dapat dipercaya. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau samar-samar, sehingga setelah diteliti dengan cermat, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, Hal. 91-99.